BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jalan raya didefinisikan sebagai suatu lintasan yang bertujuan untuk melewatkan lalu lintas baik berupa manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan adanya jalan raya akan membantu memperlancar kegiatan atau mobilitas masyarakat, baik yang berada di kota maupun di daerah–daerah lain akan dapat memperoleh manfaat dengan adanya jalan raya tersebut.

Akhir-akhir ini perkembang lalulintas sangatlah pesat, terutama di negara-negara maju. Fakta menunjukkan, bahwa lalulintas kendaraan meningkat tajam karena pesatnya pertambahan kendaraan motor tiap tahunnya seiring kemajuan industri di bidang otomotif, sedangkan panjang jalan relatif hampir tetap. Perbandingan pertambahan yang tidak seimbang ini akan menimbulkan kemacetan, kecelakaan, yang mengakibatkan transportasi menjadi tidak aman, nyaman dan tidak efisien. Untuk itu perlu perhatian yang lebih tinggi dalam pengoperasian karakteristik angkutan jalan dan studi mengenai kebutuhan untuk perencanaan geometri jalan yang lebih baik.

Dewasa ini, dalam kenyataannya kehidupan kota dan kemacetan arus lalulintas dengan segala penyebabnya, merupakan bagian integral yang tidak dapat

terpisahkan. Tak terkecuali di kota Makassar yang saat ini masih dihadapkan pada persoalan kemacetan.

Berdiam diri, tentu bukan tindakan tepat karena dampaknya sangat mengganggu kelangsungan aktivitas warga kota. Beberapa aktivitas penting yang seharusnya berjalan sesuai jadwal, sering tertunda oleh kemacetan di jalan raya, bahkan untuk mengantisipasi sekaligus tindakan preventif terjadinya kecelakaan lalu lintas. Karena itu, pemerintah kota Makassar menemukan solusi alternatif penyelesaian masalah ini adalah sebuah kemutlakan yang membutuhkan dukungan kolektif dari berbagai pihak.

Solusi alternatif yang ditempuh dalam mengatasi problema tersebut, yakni diberlakukannya kebijakan berupa penetapan aturan lajur kiri atau penggunaan jalur khusus bagi pengendara roda dua (sepeda motor).

Aturan penggunaan jalur khusus di sisi kiri bagi pengendara sepeda motor di Makassar dicoba di ruas Jalan AP Pettarani. Polwiltabes dan Dinas Perhubungan menyiapkan jalur khusus dengan lebar dua sampai tiga meter. Gambar situasi dapat di lihat pada **Gambar** 1.1 dan **Gambar** 1.2.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah benar bahwa pemisahan arus sepeda motor dari lalulintas kendaraan bermotor akan memperbaiki kinerja ruas jalan A.P. Pettarani ?
2. Bagaimana pengaturan lajur khusus sepeda motor yang sesuai dengan aspek geometrik dan lalulintas jalan A.P. Pettarani ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk menganalisis hal-hal sebagai berikut :

1. Kondisi geometrik ruas jalan A.P. Pettarani.
2. Karakteristik dan pengaturan lalulintas jalan A.P. Pettarani.
3. Kinerja dan tingkat pelayanan ruas jalan A.P. Pettarani.
4. Pemisahan arus sepeda motor dari lalulintas kendaraan bermotor.
5. Kemungkinan pengaturan lajur khusus sepeda motor di jalan A.P. Pettarani.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini adalah untuk memberikan alternatif dalam rangka mengurangi tingkat kemacetan dan kecelakaan lalu lintas dan untuk memberikan usulan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kota Makassar, agar kinerja ruas jalan tersebut dapat menjadi lebih baik.

1.5 Batasan Penelitian

Analisis ini dititikberatkan sesuai dengan tujuan penelitian, agar pembahasan tidak meluas, maka diberikan batasan-batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Pengolahan data berdasar hasil survey volume lalulintas pada ruas jalan A.P. Pettarani, Makassar.
2. Menganalisis kapasitas dan volume pada jam puncak.
3. Untuk analisa operasional tersebut digunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997).
4. Untuk analisis tingkat pelayanan digunakan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 14 tahun 2006.
5. Survey dilakukan selama 3 hari mulai pukul 07.00 - 18.00 WITA yaitu pada hari Senin, Sabtu, dan Minggu.

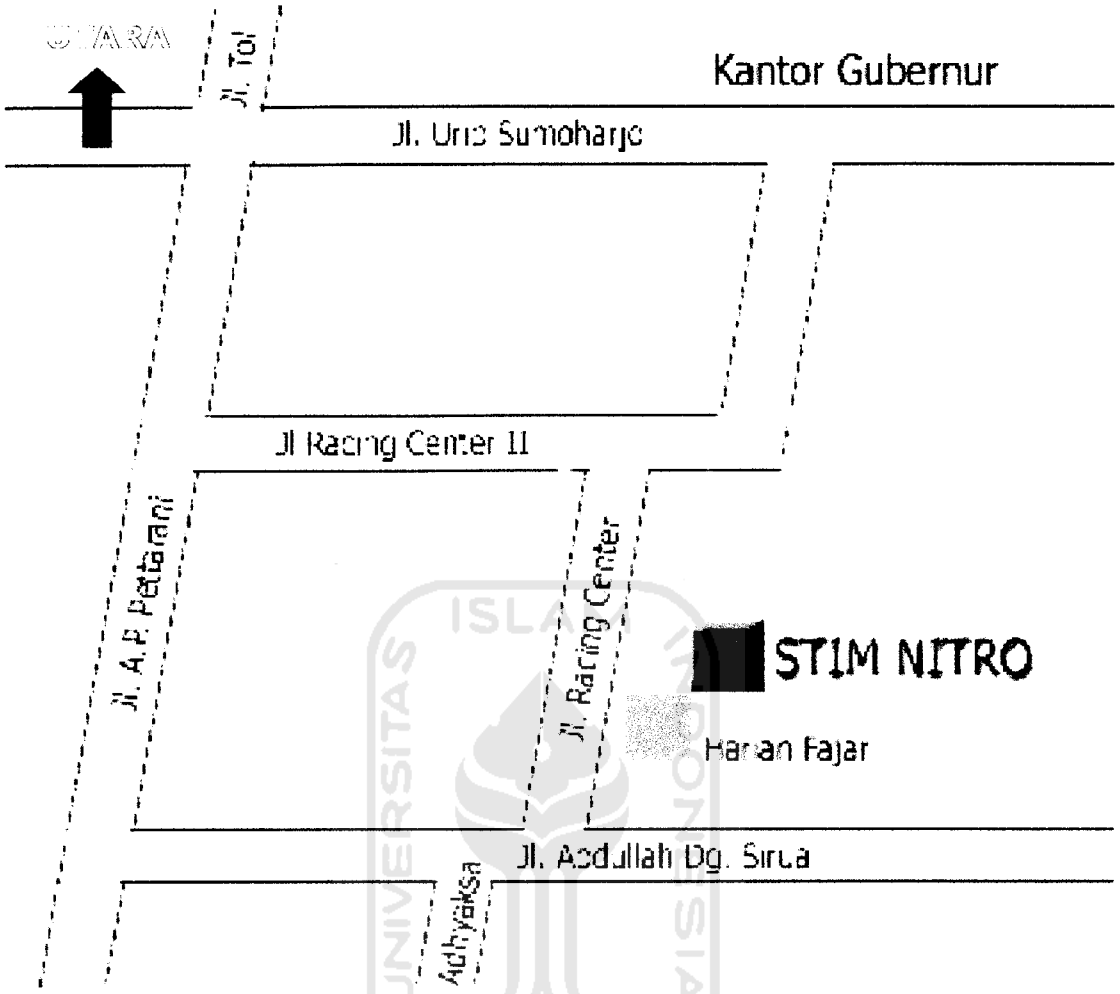

Gambar 1.1 Peta Lokasi Jalan A. P. Pettarani

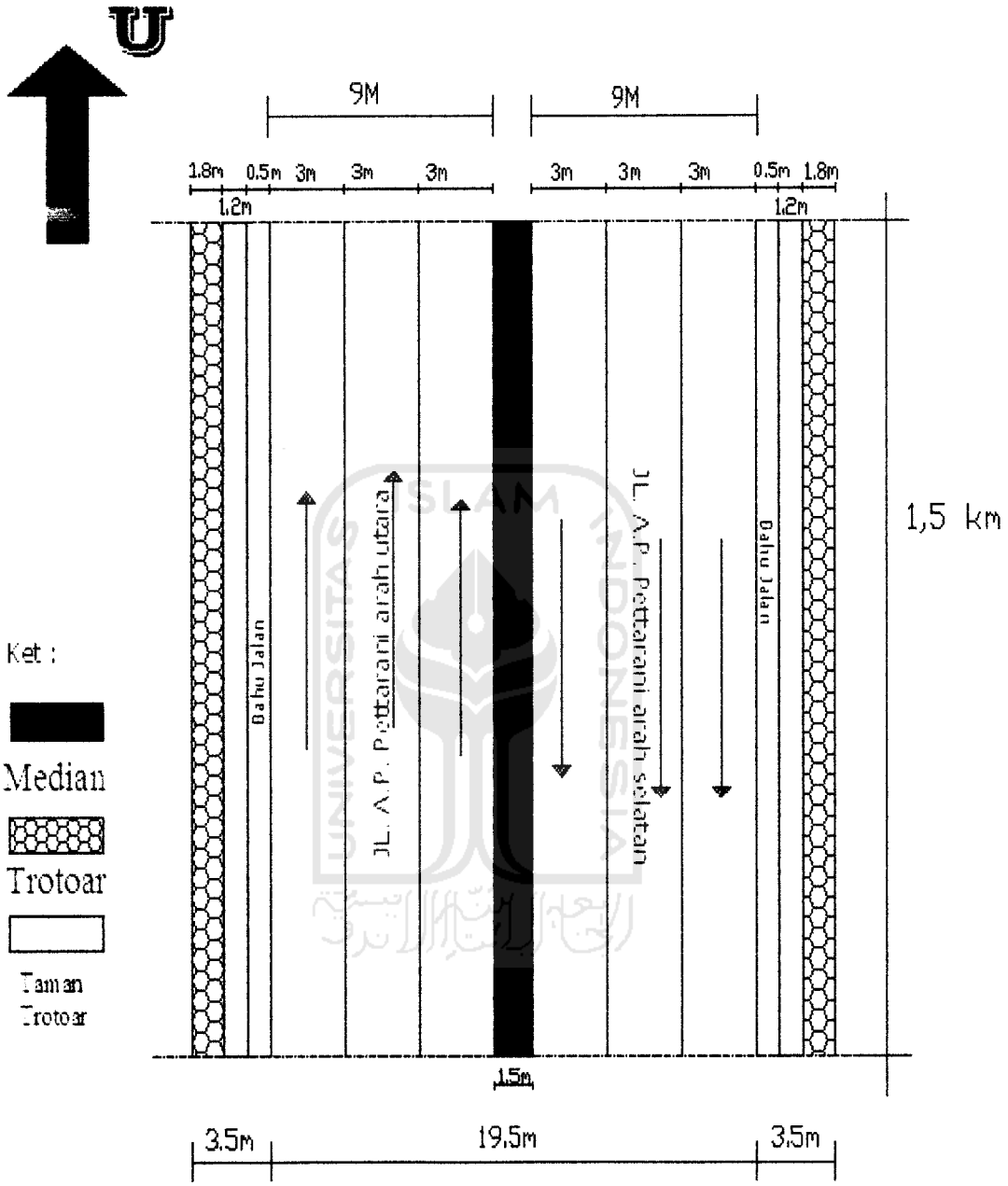

Gambar 1.2 Denah Lokasi Penelitian Jalan A. P. Petterani.